

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penambangan galian golongan C di Kecamatan Selesai dilakukan menggunakan metode yaitu *Back Hoe* dan mesin sedot pasir, dengan tahap eksplorasi, eksploitasi, pengolahan dan pengangkutan.
2. Dampak penambangan bahan galian golongan C di Kecamatan Selesai terhadap lingkungan fisik antara lain: (a). Terjadinya Erosi Tebing Sungai dimana yang terparah adalah di Galian C Perhiasan yang mengalami erosi adalah 75 m dan tinggi 6 m pada bagian kanan sungai, sedangkan sisi kiri sungai yang mengalami erosi panjangnya 20 m dengan tinggi 3 m (b). Berkurangnya tingkat sedimentasi pada sungai wampu dari 0,50 - 14,00 ton/thn pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2018 berubah menjadi 0,30 - 11,00 ton/thn. (c). Mengakibatkan lubang-lubang di lokasi penambangan bahan galian C yang berjumlah 12 lubang d). Rusaknya jalan di Kecamatan Selesai dimana persentase terbesar kerusakan jalan berada pada jalan Simpang Selesai-Simpang Mancang dengan panjang jalan 5 Km.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk permasalahan akibat penambangan bahan Galian golongan C di Kecamatan Selesai yaitu:

1. Sesuai dengan dampak penambangan galian bahan galian golongan C di Kecamatan Selesai yaitu erosi tebing sungai, berkurangnya tingkat sedimentasi, lubang bekas tambang, kerusakan jalan. Berkaitan dengan itu sudah sewajarnya pengelola mengurangi pengerukan penambangan galian C dan melakukan upaya reklamasi/perbaikan terhadap kerusakan yang ditimbulkan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Langkat agar memberi sanksi kepada penambangan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan fisik di Kecamatan Selesai dan melakukan perbaikan terhadap ruas jalan yang rusak akibat pengangkutan hasil galian C tersebut.